



## Diminta Memilih, Dilarang Kampanye

### Imbauan Diknas kepada Siswa SMA/SMK

**JOGJA-** Sebagai kota pendidikan, para pelajar SMA/SMK di Jogja diharapkan memberikan contoh dalam pemilu nanti. Mereka diminta aktif menyalurkan hak pilihnya tapi tidak perlu mengikuti kampanye secara langsung.

Imbauan ini disampaikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Drs Syamsuri. Menurut Syamsuri dengan keterlibatan ini, mereka diajak untuk belajar berdemokrasi. Yakni, memilih parpol dan calon legislatif sesuai dengan aspirasinya. "Hanya saja, mereka dilarang untuk terjun secara langsung mengikuti kampanye- kampanye parpol," terang Syamsuri kemarin (21/3).

Data Dinas Pendidikan Kota Jogja menyebutkan, sebanyak

18 ribu siswa SMA dan 15 ribu siswa SMK sudah mempunyai hak suara pada Pemilu 9 April mendatang. Mereka merupakan pemilih pemula. Lantaran baru akan menyampaikan hak suaranya kali pertama, antusiasme mereka dipastikan tinggi.

Pihak Diknas Kota Jogja, tambah Syamsuri, sudah mengeluarkan surat edaran kepada masing- masing kepala sekolah SMA/SMK. Isinya, kepada para kepala sekolah ini diberikan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap siswa-siswanya.

Jika terbukti ada siswa yang mengikuti kegiatan- kegiatan kampanye, terutama ketika masih mengenakan seragam sekolah, maka sekolah yang bersangkutan akan dikenai teguran oleh diknas.

Sejumlah siswa mengakui, kesempatan pertama kali mengikuti pemilu menjadi peristiwa yang penting. Namun, untuk menentukan partai-partai mana yang akan dipilih, mereka ma-

sih mencari-cari. Pun juga dengan siapa caleg yang akan dipilih. "Mungkin memilih yang populer. Mereka yang nama dan gambarnya banyak kami jumpai di pinggir- pinggir jalan," terang Deta siswa SMAN 8 Jogja.

Siswa yang lain menyarankan agar para caleg lebih banyak terjun ke masyarakat. Tak hanya sekadar memasang gambar dan tulisan di spanduk- spanduk, tetapi juga menyampaikan visi dan misinya langsung kepada masyarakat. "Jadi, kami akan bisa memilih, mana yang berkualitas dan mana yang tidak," kata Fatimah siswa yang lain.

Data dari KPU Kota Jogja menyebutkan, hanya ada sekitar 14 ribu pemilih pemula dari 329.357 pemilih. Jumlah sekitar 14 ribu itu dianggap sangat potensial untuk dilirik partai politik. Tak salah juga jika sejumlah parpol berusaha menggaet mereka lewat iklan- iklannya. (din)

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan               | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Sekretariat Komisi Pemilihan U |              |        |                 |

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005